

Sosialisasi Donor Darah di Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya Tahun 2018

Wiwid Samsulhadi*, Putu Ayu Dhana Reswari, Sania Azizah Azis

*Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia*

* Correspondent Author: wiwid.unitomo@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan darah merupakan upaya kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, pelayanan darah dilakukan dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Donor darah adalah tindakan mulia karena setetes darah bisa sangat bermanfaat bagi yang membutuhkan untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Setiap Unit Transfusi Darah (UTD) memiliki tanggung jawab untuk memenuhi ketersediaan darah di wilayah kerjanya atau jejaring. Ketersediaan darah sangat tergantung kepada kemauan dan kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara sukarela dan teratur. Untuk mencapai hal tersebut UTD perlu melakukan kegiatan rekrutmen donor yang meliputi upaya sosialisasi dan kampanye donor darah sukarela, pengerahan donor serta pelestarian donor.

Peran masyarakat untuk menjadi pendonor sangat diharapkan, karena ketersediaan darah di sarana kesehatan sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat dalam mendonorkan darahnya. Penyelenggaraan donor darah dan pengolahan darah dilakukan oleh unit Transfusi Darah yang disingkat UTD merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau organisasi sosial yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kepalangmerahan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan mengadakan sosialisasi donor darah agar dapat memberikan informasi sekaligus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya donor darah dan manfaatnya, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan stok di UTD PMI Surabaya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Donor Darah, Ketersediaan Darah

Received: July 12, 2021

Revised: August 6, 2021

Accepted: August 28, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pelayanan darah merupakan upaya kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, pelayanan darah dilakukan dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial karena darah dilarang diperjualbelikan dengan dalih apapun. Dalam melaksanakan

kegiatan pelayanan darah dibutuhkan darah yang diperoleh dari pendonor darah sukarela yang sehat dan memenuhi kriteria seleksi pendonor dengan mengutamakan kesehatan pendonor.

Donor darah adalah kegiatan atau proses pengambilan darah dalam volume tertentu dari seorang donor, yang nantinya digunakan untuk transfusi darah bagi mereka yang membutuhkan. Manfaat donor darah juga bisa dirasakan oleh pendonor, namun terkadang ada efek yang tidak diinginkan, misalnya pusing dan lemas setelah donor darah. Selama donor darah, seseorang diambil darahnya sekitar 350 – 450 ml. Jumlah ini sekitar 10 persen dari volume total darah orang dewasa. Ketika tubuh mengeluarkan darah dalam jumlah ini, maka umumnya tergolong aman dan biasanya tidak menimbulkan efek buruk. Namun demikian, pada beberapa kasus yang tergolong jarang, pendonor mengalami reaksi samping selama atau setelah donor darah. rasa lemah, pusing, keringat dingin, pingsan dan gejala lainnya. Hal tersebut dapat meningkat pada donor pemula atau apabila pendonor sebelumnya, tidak makan, kurang tidur stress emosional (kecemasan tentang prosedur, melihat darah atau donor lainnya), kelelahan, rasa sakit saat penusukan jarum. Jadi harus diperhatikan bahwa sebelum melakukan donor darah, istirahat yang cukup dan sudah makan sebelumnya. Dikarenakan terdapat beberapa kasus donor yang memiliki efek samping seperti di atas yang menyebabkan masyarakat takut untuk memulai donor darah. Hal ini dapat diatasi dengan mengadakan sosialisasi donor darah kepada masyarakat awam agar mengetahui manfaat dan pentingnya donor darah tersebut.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan mengadakan sosialisasi donor darah agar dapat memberikan informasi sekaligus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya donor darah dan manfaatnya, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan stok di UTD PMI Surabaya.

METODE

Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan cara menjalin kerjasama yang baik dengan Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya, agar dapat terlaksana kembali kegiatan donor darah ini, dan menggunakan metode sosialisasi dan edukasi kepada calon pendonor darah atau pendonor darah agar menjadi pendonor darah sukarela yang lestari atau rutin.

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antar tim pelaksana	Menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan
2	Perencanaan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga bisa berjalan dengan baik sesuai dengan rencana	Susunan Acara dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sarana penunjang proses kegiatan berlangsung. Menghasilkan target donor serta informasi terkait persyaratan donor darah.
3	Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan	Tersedia tempat pelaksanaan sosialisasi donor darah
4	Pelaksanaan kegiatan	Memberikan sosialisasi donor darah kepada masyarakat awam.
5	Monitoring dan Evaluasi	Mengevaluasi masyarakat apakah memahami persyaratan untuk donor darah terutama yang baru pertama kali mendonorkan darahnya.
6	Pembuatan Laporan	Laporan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Sosialisasi Donor Darah Di Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2019 pada pukul 09.00 – 12.00 WIB yang diikuti oleh sebanyak 50 pendonor sukarela yang terdiri dari pegawai Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya dan masyarakat sekitar.

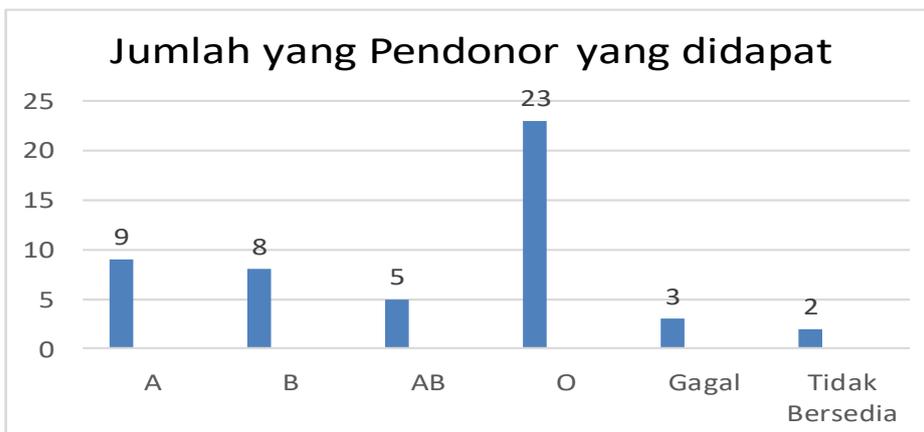
HASIL

Tabel 2. Pelaksanaan Sosialisasi Donor Darah

HARI KE	TANGGAL	MATERI	PESERTA	HASIL
1	20 Februari 2019	Koordinasi teknis antara anggota tim pelaksana dengan tempat pengabdian (bekerjasama dengan Bank BCA KCP Darmo Surabaya dan UTD PMI Kota Surabaya)	Tim Pelaksana	membagi tugas untuk mencari peminat program pengabdian masyarakat
2	27 Februari 2019	Perencanaan teknik pengadaan sosialisasi donor darah	Tim Pelaksana	
3	1 Maret 2019	Pemberitahuan rencana sosialisasi donor darah kepada Seluruh Pegawai Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya dan Masyarakat sekitar	Tim pengabdian dan Kepala Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya	-
4	3 – 5 Maret 2019	Pengadaan materi dan souvenir sosialisasi	Tim pengabdian	-
5	15 Maret 2019	Mengecek kembali daftar nama Peserta Sosialisasi	Tim Pengabdian dan Tim pengabdian dan Kepala Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya	-
6	18 Maret 2019	Pelaksanaan sosialisasi donor darah di Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya	50 orang calon pendonor atau pendonor sukarela, Tim Pengabdian, UTD PMI Kota	Setelah diadakan pelaksanaan sosialisasi donor darah, menumbuhkan ketertarikan dan minat donor darah pada pegawai Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya dan masyarakat sekitar, serta menambah stok darah di

			Surabaya	UTD PMI Kota Surabaya
7	26 Maret 2019	Pembuatan Laporan	Tim	Pengabdian

Berdasarkan tabel diatas, Target dari UTD PMI yaitu sekitar 50 pedonor yang akan teratrik untuk mendonorkan darahnya setelah di edukasi, yang terdiri dari Pegawai Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya dan masyarakat sekitar. Setelah diadakan pelaksanaan sosialisasi donor darah, menumbuhkan ketertarikan dan minat donor darah sehingga menambah stok darah di UTD PMI Kota Surabaya. Berikut adalah tabel hasil sosialisasi donor darah di Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya.



Grafik 1. Jumlah Pendonor Yang Didapatkan Setelah Diadakan Sosialisasi Donor Darah



Gambar 1. Sosialisasi Donor Darah Di Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya

PEMBAHASAN

Dari grafik 1 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang calon pendonor yang telah diberi sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya donor darah, ada 48 orang yang bersedia mendonorkan darahnya yaitu 9 orang bergolongan darah A, 8 orang yang bergolongan darah B, 5 orang yang bergolongan darah AB, 23 orang yang bergolongan darah O, 3 orang yang gagal mendonorkan darahnya karena belum memenuhi persyaratan donor dan 2 orang yang tidak bersedia mendonorkan darahnya.

Donor darah merupakan upaya seseorang dalam memberikan sejumlah darahnya yang ditranfusikan kepada orang lain, tetapi masih banyak orang takut donor darah dengan beragam alasan, mulai dari takut jarum suntik hingga takut darahnya habis, padahal manfaat donor darah sangat banyak bagi diri sendiri maupun orang lain yang penerima darah. Grafik 1 diatas mencerminkan bahwa sangat pentingnya sosialisasi kepada calon pendonor tentang pentingnya donor darah, untuk menambah edukasi dan wawasan pada calon pendonor sehingga calon pendonor tertarik dan berminat untuk mendonorkan darahnya sehingga dapat menambah ketersediaan darah di UTD PMI Kota Surabaya.

Setelah donor darah, tubuh jadi lebih fit karena produksi darah diperbaharui. Selain itu, tekanan darah jadi lebih stabil. Keuntungan juga bisa didapat bagi tubuh yang kelebihan sel darah merah karena dengan donor darah, tubuh jadi menyeimbangkan dengan kebutuhan. Darah merupakan suatu suspensi sel dan fragmen sitoplasma di dalam cairan yang disebut Plasma. Secara keseluruhan darah dapat dianggap sebagai jaringan pengikat dalam arti luas, karena pada dasarnya terdiri atas unsur-unsur sel dan substansi interseluler yang berbentuk plasma. Fungsi utama dari darah adalah mengangkut oksigen yang diperlukan oleh sel-sel di seluruh tubuh. Darah juga menyuplai jaringan tubuh dengan nutrisi, mengangkut zat-zat sisa metabolisme, dan mengandung berbagai bahan penyusun sistem imun yang bertujuan mempertahankan tubuh dari berbagai penyakit. Darah manusia berwarna merah, antara merah terang apabila kaya oksigen sampai merah tua apabila kekurangan oksigen. Warna merah pada darah disebabkan oleh hemoglobin, protein pernapasan (respiratory protein), yang terdapat dalam eritrosit dan mengandung besi dalam bentuk heme, yang merupakan tempat terikatnya molekul-molekul oksigen.

Darah merupakan salah satu komponen terpenting dalam tubuh manusia. Keputusan Anda untuk menyumbangkan darah melalui donor darah dapat menyelamatkan satu kehidupan, atau bahkan beberapa nyawa sekaligus. Namun, tidak hanya menguntungkan bagi penerima darah, Manfaat Donor Darah juga bisa dirasakan bagi pendonornya. Untuk orang dewasa sehat, donor darah aman dilakukan dan tidak membahayakan kesehatan. Dalam 24 jam setelah donasi darah, tubuh akan berusaha mengganti cairan yang hilang. Setelah beberapa minggu, tubuh akan memproduksi sel-sel darah merah yang hilang.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi donor darah telah berjalan lancar dan disambut baik oleh pihak Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya. Hasil kegiatan masyarakat ini, Pegawai Bank Panin KCP Tunjungan Surabaya dan masyarakat sekitar telah diberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya donor darah, sehingga hampir seluruh calon pendonor yang mengikuti sosialisasi berminat mendonorkan darahnya setelah mengetahui pentingnya donor darah. Kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan stok persediaan darah di UTD PMI Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Isti, R., Rofinda, Z. D., Husni. (2018). Gambaran Morfologi Eritrosit Packed Red Cell Berdasarkan Waktu Penyimpanan di Bank Darah RSUP Dr.M.Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. Vol.7 No.2.
- Kabi, F. 2012. Manual Book CompolabTs System.
- Maharani, E. A., & Ganjar, N. (2018). Imunohematologi Dan Bank Darah. Jakarta: PPSD Kemenkes
- Kemendes RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan no 91 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah RI.
- Shidqiyyah, Septika. (2018) . 10 Manfaat Donor Darah Bagi Pendonor yang Jarang Diketahui, Selain Membantu Sesama. Diunduh 20 November 2018 dari <https://www.liputan6.com/health/read/3695954/10-manfaat-donor-darah-bagi-pendonor-yang-jarang-diketahui-selain-membantu-sesama>
- Web.(2012). Sosialisasi Informasi Tentang Donor Darah Dianggap Kurang. Diunduh 2 Juni 2012 dari <https://www.beritasatu.com/kesehatan/51657/sosialisasi-informasi-tentang-donor-darah-dianggap-kurang>.